**PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PESAN INTI 1000 HPK DI MASA PANDEMI
DENGAN MEDIA LEAFLET MELALUI APLIKASI WHATSAPP**

Mira Meliyanti¹⁾, Susi Selyani²⁾

^{1), 2)} Program Diploma Tiga Kebidanan, STIKES Dharma Husada Bandung, Bandung
mirazallea@gmail.com

Abstrak

Manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan di sepanjang daur kehidupannya. Pertumbuhan terjadi melalui penambahan dan pembesaran, sedangkan perkembangan adalah proses meningkatnya fungsi sel, jaringan, dan organ tubuh dalam bentuk yang sangat kompleks. Pola kecepatan tumbuh kembang janin menjadi bayi baru lahir dalam bentuk lengkap dan utuh, kemudian berkembang menjadi manusia dewasa yang utuh dan mandiri. Seribu hari pertama kehidupan adalah periode seribu hari mulai sejak terjadinya konsepsi hingga anak berumur 2 tahun. Periode ini disebut periode emas (*golden periode*) atau disebut juga sebagai waktu yang kritis, yang jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan terjadi kerusakan yang bersifat permanen (*window of opportunity*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu tentang pesan inti 1000 HPK di Masa Pandemi dengan Media Leaflet dan Pemanfaatan Media *WhatsApp* di PMB Bidan R kabupaten bandung barat. Penelitian ini menggunakan one group pretest posttest. Sampel berjumlah 30 responden dengan sasaran ibu hamil trimester satu. Media yang di gunakan yaitu Leaflet dan metode yang digunakan yaitu ceramah. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dengan taraf signifikan 0,05.

Kata Kunci : Ibu hamil primigravida, 1000 hari pertama kehidupan bayi, Leaflet, Pengetahuan.

PENDAHUALUAN

Indonesia pada saat ini mengalami masalah gizi ganda yaitu masalah kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Beban gizi ganda atau Double Burden of Malnutrition (DBM) adalah suatu keadaan koneksistensi antara kekurangan gizi dan kelebihan gizi makronutrien maupun mikronutrien di sepanjang kehidupan pada populasi, masyarakat, keluarga dan bahkan individu yang sama¹.

Menurut Kemenkes RI 2012, Angka Kematian Ibu (tinggi) 359/100.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi (tinggi) 32/1.000 kelahiran, Bayi berat badan lahir rendah 13%, Stunting (dibawah usia 5 tahun) 37%. Di Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2020,

Angka Kematian Ibu 123/100.000 kelahiran hidup dengan angka kematian bayi sebesar 3,9/1.000 kelahiran, prevalansi stunting 13,76% (Dinkes KBB).

Sejak tahun 2012, pemerintah Indonesia mencanangkan Gerakan 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan. Masa 1000 HPK, yang bermula sejak saat konsepsi hingga anak berusia 2 tahun, yaitu 270 hari kehamilan dan 730 hari setelah lahir. Masa ini disebut periode emas karena merupakan masa paling kritis untuk memperbaiki perkembangan fisik dan kognitif anak. Status gizi ibu hamil dan ibu menyusui, status kesehatan dan asupan gizi yang baik merupakan faktor penting untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik dan

JURNAL SEHAT MASADA VOLUME XVI
kognitif anak, menurunkan risiko kesakitan
pada bayi dan ibu. Ibu hamil dengan status gizi
kurang akan menyebabkan gangguan
pertumbuhan janin, penyebab utama terjadinya
bayi pendek (stunting) dan meningkatkan
risiko obesitas dan penyakit degeneratif pada
masa dewasa. Faktor lainnya adalah
pengetahuan ibu yang kurang, pola asuh yang
salah, sanitasi dan hygiene yang buruk dan
rendahnya pelayanan kesehatan sejak bayi
masih dalam kandungan ibu¹.

Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil “1000
Hari Pertama Kehidupan untuk Generasi yang
lebih Baik” menawarkan jendela peluang yang
sangat penting untuk membangun kesehatan
jangka panjang. Gizi yang tepat selama periode
kritis ini benar-benar penting dan menentukan
generasi bangsa. Pesatnya pertumbuhan dan
perkembangan selama kehamilan, menyusui
dan anak usia dibawah 2 tahun diperlukan
kebutuhan gizi tertentu selama setiap tahap
sehingga diperlukan kesadaran pentingnya
gizi. Oleh karena itu, sangat penting untuk
memastikan setiap ibu dan anak mendapatkan
akses dan pengetahuan gizi yang optimal
selama 1000 hari pertama kehidupan.

Praktik Bidan Mandiri R merupakan praktik
tempat pelayanan KIA yang terletak di wilayah
Kabupaten Bandung Barat. Tidak sedikit ibu-
ibu yang bersalin di bidan R mengalami
perdarahan karena pada saat hamil
mengabaikan anjuran bidan untuk meminum
rutin zat besi karena kurangnya pengetahuan
tentang pentingnya zat besi. Studi pendahuluan
dilakukan kepada 10 responden yang
berkunjung ke PMB bidan R, dimana dari 10
ibu, hanya 3 ibu yang mengetahui apa itu

NOMOR 1 Januari 2022 ISSN : 1979-2344
cakupan pesan inti 1000 HPK, dapat
diperkirakan bahwa pengetahuan responden
perlu ditingkatkan. Oleh karena itu peneliti
tertarik untuk melakukan penelitian mengenai
peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang
pesan inti 1000 HPK di masa pandemik
dengan media leaflet yang disebarakan kepada
ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di
Praktik Bidan Mandiri R melalui *whatsapp*.
Berdasarkan latar belakang masalah di atas
maka dapat diambil rumus masalah yaitu “
Apakah ada pengaruh upaya peningkatan
pengetahuan ibu hamil tentang pesan inti 1.000
HPK dimasa pandemik dengan media leaflet
dan pemanfaatan media *whatsapp*?”.

METODOLOGI

Jenis Penelitian adalah penelitian
kuantitatif untuk mengetahui tingkat
pengetahuan ibu tentang pesan inti 1000 HPK
di PMB Bidan R Kota Bandung Barat.

Penelitian dilakukan pada bulan April
– Mei 2021. Rancangan penelitian yaitu
menggunakan *one group pretest
posttestdesign*. Rancangan jenis ini hanya
menggunakan satu kelompok subyek,
pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah
perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu
hamil trimester I yang bertempat tinggal
disekitar wilayah kerja PMB Bidan R
sebanyak 150 orang. Sampel penelitian
berjumlah 30 ibu hamil. Pemilihan sampel
menggunakan teknik *probability sampling*
yang memenuhi kriteria inklusi sebagai
berikut :

- Bisa membaca dan menulis

- Tidak sedang menderita penyakit kronis
- Menyatakan bersedia menjadi responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1
Distribusi frekuensi pengetahuan ibu sebelum diberikan pengetahuan tentang pesan inti 1000 HPK dengan media leaflet di wilayah kerja PMB bidan R

No	Kategori	f	%
1	Baik	5	16
2	Cukup	17	56,7
3	Kurang	8	26,7
	Total	30	100,0

Pengetahuan responden sebelum diberi pengetahuan tentang pesan inti 1000 HPK , lebih banyak (56.7%) kategori cukup.

Tabel 2
Distribusi frekuensi pengetahuan ibu setelah diberikan pengetahuan tentang pesan inti 1000 HPK dengan media leaflet di wilayah kerja PMB bidan R

No	Kategori	f	%
1	Baik	19	63,3
2	Cukup	11	36,7
3	Kurang	0	0
	Total	30	100,0

Pengetahuan responden setelah diberi pengetahuan tentang pesan inti 1000 HPK , lebih banyak (56.7%) kategori Baik

Tabel 3
Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Pengetahuan tentang Pesan Inti 1000 HPK dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja PMB Bidan R

Jurnal Penelitian Kesehatan STIKes Dharma Husada Bandung

Pengatahuan	N	Mean	Standar Deviation
Sebelum	30	13.30	3.229
Sesudah	30	17.60	4.407

Rata-rata skor pengetahuan pada responden yang mendapat intervensi atau pengetahuan tentang pesan inti 1000 HPK dengan media leaflet untuk hasil pre-test yaitu sebesar 13,30. Sedangkan untuk hasil post – test mengalami peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 17,60. Selisih untuk rata-rata skor nilai pretest dan posttest yaitu sebesar 4,3. hasil uji beda 0,000 atau $<0,005$

B. Pembahasan

1) Pengetahuan Sebelum dan Sesudah

Terdapat peningkatan yang bermakna antara pretest dan posttest pengetahuan ibu setelah diberikan leaflet ibu hamil selama covid-19.

Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Pengetahuan hafalan yang perlu diingat seperti rumus, batasan definisi, istilah pasal dalam undang-undang, nama dan tokoh, nama-nama kota dan lain-lain. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman, misalnya hafal suatu rumus maka kita akan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut atau hafal kata-kata akan memudahkan membuat kalimat.

Seseorang mungkin paham tentang 9 pesan inti pada 1000 HPK yang diperlukan untuk kesehatan tetapi tidak pernah mengaplikasikan pengetahuan kedalam kehidupan sehari-hari. Menurut Notoatmodjo,

JURNAL SEHAT MASADA VOLUME XVI
adapun factor yang mempengaruhi
pengetahuan salah satunya yaitu media. Media
adalah alat atau sarana komunikasi untuk
perantara atau penghubung. Media terbagi
menjadi media cetak, elektronik, film, massa,
pendidikan dan periklanan, media yang
digunakan pada penelitian ini adalah leaflet
yang disusun oleh peneliti sendiri.

Keunggulan dari leaflet yang dibuat oleh
peneliti adalah materi yang terdapat dalam
leaflet lebih lengkap, lebih spesifik tentang 9
pesan inti pada 1000 HPK yang dibutuhkan
selama kehamilan apalagi di Era Covid 19
sehingga harapannya dengan kehamilan yang
sehat makan angka stunting akan berkurang.

2. Uji Beda Pengetahuan Sebelum dan Sesudah

Berdasarkan nilai rata-rata pengetahuan
ibu saat pretest yaitu sebesar 56,7% dari 30
soal tentang 9 pesan inti 1000 Hari Pertama
Kehidupan yang diberikan sebelum penkes
kepada 30 responden. Diketahui bahwa hasil
pre test sebelum diberikan penkes, nilai
frekuensi baik 5 orang, 17 orang cukup, dan 8
orang kurang. Ini menunjukkan bahwa
pengetahuan ibu tentang 9 pesan inti 1000 Hari
Pertama Kehidupan sebelum diberikan penkes
sudah cukup tetapi masih ada beberapa ibu
yang tingkat pengetahuannya masih kurang.

Tingginya angka kejadian bayi stunting
dan ibu hamil anemia di PMB Bidan R salah
satunya dipengaruhi oleh kurangnya
pengetahuan ibu terkait 9 pesan inti 1000 Hari
Pertama Kehidupan termasuk didalamnya
terdapat gizi untuk bayi, imunasi wajib, gizi
bagi ibu hamil, mengkonsumsi tablet tambah

NOMOR 1 Januari 2022 ISSN : 1979-2344
darah atau tablet Fe yang di berikan oleh
bidan, MP-ASI, asi eksklusif, dan pemeriksaan
kehamilan. Pengetahuan ibu yang rendah juga
menjadi hambatan untuk menurunkan angka
kejadian bayi stunting dan ibu hamil dengan
anemia, pengetahuan yang rendah cenderung
memiliki pola hidup atau kebiasaan yang
buruk.

Berdasarkan penkes dan posttest yang
telah dilakukan, didapatkan hasil rata – rata
nilai pengetahuan saat pretest yaitu sebesar
13,30 dan hasil posttest yaitu sebesar 17,60
sehingga terdapat selisih skor 4,3. Rata -rata
nilai saat pretest dan posttest yang meningkat
menunjukkan bahwa manfaat dari pemberian
pendidikan kesehatan 9 pesan inti 1000 Hari
Pertama Kehidupan dengan media leaflet
berhasil.

Pada penelitian ini leaflet merupakan
salah satu media yang dipilih dari sekian
banyak media yang ada. Digunakannya
media leaflet sebagai media karena ibu akan
cenderung lebih mudah untuk memahami
tentang informasi karena informasi yang
tercantum dalam leaflet tergolong mudah dan
dapat menyesuaikan belajar mandiri, selain itu
ibu juga dapat melihat dan mempelajari isinya
saat santai.dengan media leaflet ini informasi
yang disampaikan lebih banyak dan lebih
mudah diterima oleh ibu.selain itu juga leaflet
dapat disimpan dan bisa dibaca sewaktu-
waktu.

Setelah dilakukan penelitian dengan
hasil yang di dapatkan dari pemberian materi 9
pesan inti 1000 Hari Pertama Kehidupan
dengan media leaflet dan dilakukannya pretest
dan posttest dari 30 responden mengalami

JURNAL SEHAT MASADA VOLUME XVI
peningkatan nilai pengetahuan . Peningkatan
pengetahuan 30 responden ini karena materi
yang disampaikan merupakan materi yang
sesuai dengan sasaran dan media yang
digunakan yaitu leaflet yang berisi materi
beserta gambar yang memudahkan responden
untuk memahami materi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa
pendidikan kesehatan 9 pesan inti 1000 Hari
Pertama Kehidupan dengan media leaflet
memberikan pengaruh yang signifikan
terhadap peningkatan pengetahuan ibu yaitu
0,000 atau <0,005, dengan nilai skor pretest
yaitu 13,30 dan posttest sebesar 17,60 dengan
selisih skor sebesar 4,3.

KESIMPULAN

Media leaflet dan pemanfaatan media
whatsapp efektif dalam upaya peningkatan
pengetahuan ibu hamil tentang pesan inti 1.000
HPK dimasa pandemic. Penelitian lanjutan
dapat dilakukan pada populasi yang berbeda
dan dapat menggunakan media yang berbeda
seperti brosur, pamphlet dan video edukasi
yang dapat memanfaatkan aplikasi *whatsapp*.

1. DAFTAR PUSTAKA

1. American Association of Critical-Care Nurses (AACN). 2013. *Nurse Competencies of Concern to Patients, Clinical Units and Systems*. Retrieved from <http://www.aacn.org/wd/certifications/content/synpract2.pcms?menu>.
2. Andarmoyo, Sulisty. 2012. *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

NOMOR 1 Januari 2022 ISSN : 1979-2344

3. Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Jenjang Karir Profesional Perawat*. Jakarta: UUD RI.
4. Hughes, 2005. Elaine. Nurses' perceptions of continuing professional development. *Nursing Standart. Vol 19 No. 43, 41-49*.
5. Istirochah, I. and Santoso, A., 2017. Gambaran Pelaksanaan Praktik Keperawatan Profesional Perawat Klinik III berdasarkan Kewenangan Klinis di Instalasi Rawat Inap Rsup Dr. Kariadi Semarang (*Doctoral dissertation*, Diponegoro University).
6. Kemenkes, R. 2017. *Situasi Tenaga Keperawatan*. Jakarta: InfoData
7. Kolibu, F. K., Hariyanto, T., & Pusparahaju, A. 2014. Pengembangan Model Jenjang Karir Perawat Klinis di Unit Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 59-64.
8. Yvonne ten Hoeve, Gerard Jansen & Petrie Roodbol. 2013. The Nursing Profession: Public Image, Self-Concept and Professionalidentity. A Discussion Paper. *JAN: Discussion Paper*. 296-309